

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan tentang strategi dalam pengembangan produksi minyak nilam berdasarkan perspektif ekonomi Islam. Penelitian kualitatif merupakan proses pengumpulan data penelitian dalam berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2010, h. 3). Dengan dipilihnya penelitian kualitatif ini maka permasalahan yang diangkat akan lebih cocok dan relevan dalam mengungkapkan jawaban-jawabannya.

#### **3.2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan ini terfokus pada setiap individu masyarakat. Menurut Nasution (2010) bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadi manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, dan prosedur penelitian, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu tetap berlangsung dan juga keadaan sepanjang penelitian bisa saja berubah-ubah sehingga peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mengatur agar tujuan penelitian dapat tercapai.

### **3.3.Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di Desa Matabondu Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan. Pemilihan lokasi tersebut didasari dengan pertimbangan bahwa kemudahan peneliti dalam mendapatkan informasi dan data pembanding serta pengembangan teori-teori ekonomi Islam dalam studi atau penelitian mengenai perkembangan produksi Minyak Nilam.

#### **3.3.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli hingga September 2020.

### **3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

#### **3.4.1. Jenis Data Penelitian**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka (Afifuddin, dkk, 2009, h. 8). Adapun yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian seperti halnya profil desa, dan data primer maupun skunder penelitian yang berasal dari informan penelitian.

#### **3.4.2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data (Arikunto, 2010, h. 129). Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari

sejumlah informan penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Ketua kelompok Tani, Pemilik Katel (Penyuling Minyak Nilam) dan masyarakat petani Nilam.

2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2013, h. 173).

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan (Sugiyono, 2013, h. 221). Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti. Mengamati kegiatan kegiatan di sekolah mengenai proses produksi minyak nilam (Sugiyono, 2013, h. 226). Penulis memulai mengadakan observasi mulai dari pembuatan proposal dengan cara turun langsung di lapangan dengan melihat proses produksi minyak nilam di lokasi penelitian. Penulis mencatat di kertas atau di konsep yang telah penulis siapkan. Penulis juga menggunakan kamera untuk menyimpan hasil observasi di lapangan.
2. Interview (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penelitian dimana penulis sebagai pencari

informasi berusaha menggali keterangan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan (Sugiyono, 2013, h. 231). Penulis menggunakan sistem perekaman suara agar hal-hal yang disampaikan informan dapat tersimpan secara baik dan memudahkan penulis dalam melakukan pengolahan data.

3. Dokumentasi yaitu mengamati, mencatat sekaligus menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang didapatkan langsung dari lapangan (Sugiyono, 2013, h. 240). Dokumentasi ini masih erat kaitannya dengan observasi dimana data lapangan yang di observasi dapat di dokumentasikan dalam catatan penulis.

### **3.6. Teknik Pengolahan Data**

Adapun metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Penulis mencari data melalui wawancara dan observasi langsung, serta dokumentasi di Desa Matabondu Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan, kemudian melaksanakan pencatatan data.

2. Reduksi Data

Setelah data tersebut terkumpul dan tercatat semua, selanjutnya direduksi yaitu Menggolongkan, mengartikan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan sehingga nantinya mudah dilakukan penarikan kesimpulan. Jika yang diperoleh kurang lengkap maka penulis mencari kembali data yang diperlukan dilapangan (Miles & Huberman, 2011, h. 16).

### 3. Sajian Data

Data yang telah direduksi tersebut merupakan sekumpulan informasi yang kemudian disusun atau diajukan sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

#### 3.7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Sehingga penelitian ini menggunakan beberapa cara dalam memeriksa keabsahan data penelitian yakni:

1. Perpanjang pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru sehingga terbentuk *support*, yaitu semakin terbuka dan saling mempercayai
2. Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan sehingga lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat di rekam secara pasti dan sistematis
3. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi ini dapat di bagi menjadi tiga sebagai berikut:

- a) Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.
- b) Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
- c) Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda. (Sugiyono, 2013, h. 270).

